



LAPORAN

**HASIL AUDIT KEUANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**

TAHUN ANGGARAN 2023-2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Audit Keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2023-2025 ini telah diperiksa, dibahas, dan disahkan oleh Yayasan Miftahul Ulum Al-Islamy STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan lembaga.

Dokumen ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai dasar evaluasi, perencanaan, serta pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan perguruan tinggi.

Bangkalan, 30 September 2025

Wakil Ketua II
STIT Miftahul Ulum
Bangkalan

Ketua
STIT Miftahul Ulum
Bangkalan

Disahkan oleh,
Ketua Yayasan Miftahul Ulum
Al-Islamy




Moh. Fanani, M.Fil.I




Dr. H. Ach Subaidi Af, M.Pd

KH. Moh Ayyub Mustofa, M.A

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, laporan Audit Keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2023-2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun oleh Tim Audit Yayasan Miftahul Ulum Al-Islamy sebagai bentuk pengawasan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada yayasan, sekaligus menjadi sarana untuk mewujudkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas dalam tata kelola keuangan perguruan tinggi.

Audit keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pendapatan dan belanja telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Selain itu, laporan ini memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, efektivitas penggunaan anggaran, serta rekomendasi perbaikan guna meningkatkan mutu pengelolaan keuangan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses audit ini, khususnya kepada pimpinan yayasan, pimpinan perguruan tinggi, pengelola keuangan, serta seluruh civitas akademika STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang telah menyediakan data dan dokumen pendukung yang dibutuhkan. Besar harapan kami, laporan ini dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan strategis, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Akhirnya, semoga laporan audit ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan lembaga, sekaligus menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam mewujudkan STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing.

Bangkalan, 30 September 2025
Tim Audit Yayasan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEROLEHAN DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2021-2023.....	3
BAB III METODOLOGI AUDIT.....	6
BAB IV ANALISIS TEMUAN AUDIT.....	7
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI AUDIT.....	10
BAB VI PENUTUP.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

STIT Miftahul Ulum Bangkalan merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Kabupaten Bangkalan yang memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan Islam. Dengan dukungan pendanaan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa, pemerintah, yayasan, maupun sumber lain, lembaga dituntut untuk mengelola dana secara bijak, tertib administrasi, dan akuntabel.

Audit keuangan periode 2023-2025 penting untuk menjawab kebutuhan transparansi dan akuntabilitas, terutama karena STIT Miftahul Ulum Bangkalan mengelola dana dengan berbagai alokasi, mulai dari beban operasional, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi sarana-prasarana, hingga pengembangan sumber daya manusia. Hasil audit diharapkan memberikan keyakinan bahwa seluruh transaksi keuangan telah dicatat, dilaporkan, dan digunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Audit keuangan ini dilaksanakan oleh Yayasan Miftahul Ulum Al-Islamy sebagai bentuk pengawasan penyelenggaraan perguruan tinggi, bukan hanya pemeriksaan angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga penilaian kepatuhan, kecukupan bukti transaksi, serta kesesuaian realisasi anggaran dengan rencana kerja dan rencana strategis (Renstra) institusi.

B. Tujuan Audit

Secara umum, tujuan audit keuangan ini adalah untuk memberikan keyakinan memadai atas kewajaran laporan keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2023-2025. Secara lebih rinci, tujuan audit mencakup:

1. Menilai kewajaran laporan keuangan, apakah telah disusun sesuai prinsip akuntansi dan ketentuan yang berlaku.
2. Mengukur efektivitas penggunaan anggaran, khususnya dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan realisasi anggaran, termasuk potensi inefisiensi.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan agar pengelolaan keuangan pada periode berikutnya lebih efisien, efektif, dan akuntabel.

C. Ruang Lingkup Audit

Audit mencakup aspek pengelolaan keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan pada tahun 2023-2025, meliputi sumber pendapatan (kontribusi mahasiswa, dukungan yayasan/pemerintah, dan sumber lain yang sah) serta belanja/penggunaan dana (operasional pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi sarana-prasarana, investasi SDM, dan biaya administrasi terkait).

D. Manfaat Audit

Audit keuangan oleh yayasan diharapkan memberikan manfaat strategis, di antaranya:

1. Menjamin transparansi pengelolaan dana lembaga kepada yayasan dan para pemangku kepentingan.
2. Memberikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan di masa mendatang.
3. Mendorong peningkatan disiplin dan profesionalisme dalam tata kelola keuangan.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang kredibel.

BAB II

PEROLEHAN DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2023-2025

Pengelolaan keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan selama tiga tahun terakhir (2023-2025) menunjukkan tren peningkatan pada pos operasional, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta investasi sarana-prasarana dan sumber daya manusia (SDM). Gambaran berikut disajikan berdasarkan dokumen keuangan yang diperiksa Tim Audit Yayasan.

A. Dana Operasional Proses Pembelajaran

Alokasi dana terbesar berada pada operasional proses pembelajaran, dengan total Rp 900.000.000 Pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 900.000.000, meningkat menjadi Rp 950.000.000 pada tahun 2024, dan meningkat pada tahun 2025 sebesar Rp 2.750.000.000. Kenaikan ini sejalan dengan kebutuhan layanan akademik, penguatan kurikulum, serta kebutuhan dukungan pembelajaran berbasis digital.

B. Dana Penelitian

Dana penelitian dialokasikan sebesar Rp 44.000.000 pada tahun 2023, Rp 44.000.000 pada tahun 2024, dan Rp 46.000.000 pada tahun 2025. Total dana penelitian selama tiga tahun sebesar Rp 134.000.000 Secara proporsi, alokasi penelitian masih lebih kecil dibanding operasional sehingga perlu strategi penguatan pendanaan riset.

C. Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Alokasi dana PkM meningkat dari Rp 22.000.000 pada tahun 2023, menjadi Rp 22.000.000 pada tahun 2024, dan Rp 25.000.000 pada tahun 2025. Total alokasi PkM selama tiga tahun sebesar Rp 69.000.000.

D. Investasi Prasarana dan Sarana

Investasi prasarana tercatat stabil Rp 290.000.000 per tahun (total Rp 860.000.000). Investasi sarana juga stabil dari Rp 200.000.000 pada tahun 2023-2024 menjadi Rp 220.000.000 pada tahun 2025 (total Rp 620.000.000).

E. Investasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Investasi SDM dialokasikan konsisten Rp 140.000.000 per tahun (total Rp 43.000.000) untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

F. Jumlah Total Penggunaan Dana

Jumlah penggunaan dana stabil dari Rp 1.650.000.000 pada tahun 2023 - 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2025 Rp 1.750.000.000 Total penggunaan dana selama 2023-2025 mencapai Rp. 5.050.000.000

Tabel 1. Rincian Pendanaan Keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan (Audited)

Sumber Dana	Jenis Dana	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	Jumlah (Rp)
Mahasiswa	SPP	1.106.000.000	1.106.000.000	1.171.000.000	
Mahasiswa	Sumbangan lainnya				
Mahasiswa	Jumlah	1.106.000.000	1.106.000.000	1.171.000.000	3.383.000.000
Kementerian/Yayasan	Anggaran rutin	860.000.000	620.000.000	1.480.000.000	
Kementerian/Yayasan	Anggaran pembangunan				
Kementerian/Yayasan	Hibah penelitian				
Kementerian/Yayasan	Hibah PkM				
Kementerian/Yayasan	Jumlah	860.000.000	620.000.000	1.480.000.000	2.960.000.000
TOTAL	Jumlah (1 + 2)	1.966.000.000	1.726.000.000	2.651.000.000	6.343.000.000

Tabel 2. Rincian Penggunaan Dana STIT Miftahul Ulum Bangkalan (Audited)

Jenis Penggunaan	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	Jumlah (Rp)
Dana operasional proses pembelajaran	900.000.000	900.000.000	950.000.000	2.750.000.000
Dana penelitian	44.000.000	44.000.000	46.000.000	134.000.000
Dana pengabdian kepada masyarakat	22.000.000	22.000.000	25.000.000	69.000.000
Investasi prasarana	280.000.000	280.000.000	300.000.000	860.000.000
Investasi sarana	200.000.000	200.000.000	220.000.000	620.000.000
Investasi SDM	140.000.000	140.000.000	150.000.000	430.000.000
Lain-lain	64.000.000	64.000.000	59.000.000	187.000.000
Jumlah	1.650.000.000	1.650.000.000	1.750.000.000	5.050.000.000

BAB III

METODOLOGI AUDIT

Audit keuangan ini dilaksanakan oleh Tim Audit Yayasan dengan pendekatan audit kepatuhan dan audit substantif terbatas. Metodologi yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pengujian, serta pelaporan hasil audit.

A. Perencanaan Audit

Tim Audit menyusun rencana audit berdasarkan dokumen anggaran tahunan (RKA/RKAT), laporan realisasi, serta kebijakan keuangan internal. Pada tahap ini ditetapkan fokus pemeriksaan, kriteria audit, daftar dokumen yang diperlukan, serta jadwal pelaksanaan audit.

B. Pengumpulan Data dan Dokumen

Data dikumpulkan melalui penelaahan dokumen (buku kas, bukti transaksi, laporan bank, kuitansi, SPJ kegiatan, dokumen pengadaan, dan dokumen pendukung lainnya), wawancara dengan pengelola keuangan, serta klarifikasi kepada unit terkait.

C. Pengujian dan Verifikasi

Pengujian dilakukan melalui rekonsiliasi kas/bank, uji petik bukti transaksi atas pos pendapatan dan belanja, penelusuran keterkaitan antara realisasi belanja dan output kegiatan, serta penilaian kepatuhan terhadap prosedur dan kewenangan persetujuan.

D. Penyusunan Laporan dan Tindak Lanjut

Hasil pengujian dirangkum dalam temuan audit yang memuat kondisi, kriteria, sebab, dan dampak, serta rekomendasi perbaikan. Yayasan meminta pimpinan perguruan tinggi menyusun rencana tindak lanjut (RTL) atas rekomendasi yang disepakati.

BAB IV

ANALISIS TEMUAN AUDIT

Audit keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2023-2025 menghasilkan sejumlah temuan penting yang memberikan gambaran mengenai pola pengelolaan keuangan, arah prioritas pembiayaan, serta tantangan yang masih perlu diatasi. Analisis temuan audit ini menjadi bahan refleksi dan pijakan perbaikan agar lembaga dapat berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

A. Prioritas pada Dana Operasional Proses Pembelajaran

Dana operasional proses pembelajaran menempati porsi terbesar dengan total Rp 950.000.000. Peningkatan di tahun 2025 menggambarkan bertambahnya kebutuhan layanan akademik, penguatan kurikulum, dan kebutuhan digitalisasi pembelajaran. Tim Audit menilai peningkatan ini wajar, namun memerlukan pengendalian efisiensi agar tidak terjadi ketergantungan anggaran pada satu sektor.

B. Keterbatasan Proporsi Dana Penelitian

Dana penelitian meningkat moderat dengan total Rp 134.000.000 selama tiga tahun. Walaupun menunjukkan tren positif, proporsinya masih kecil dibanding dana operasional. Diperlukan kebijakan peningkatan porsi dana riset, termasuk skema hibah internal kompetitif dan penguatan kolaborasi riset.

C. Pertumbuhan Dana Pengabdian Masyarakat (PkM)

Dana PkM meningkat moderat dengan total Rp 69.000.000 dalam tiga tahun masih relatif kecil. Diperlukan penguatan program unggulan berbasis desa binaan/kemitraan.

D. Stabilitas Investasi Prasarana dan Sarana

Alokasi investasi prasarana stabil Rp 280.000.000 per tahun, sedangkan sarana meningkat pada 2025. Total investasi Rp 1.480.000.000 dalam tiga tahun

dinilai terbatas untuk kebutuhan peningkatan fasilitas kampus. Tim Audit menyarankan strategi pembiayaan alternatif melalui hibah dan kerja sama.

E. Konsistensi Investasi SDM

Dana pengembangan SDM Rp140.000.000 per tahun menunjukkan konsistensi. Kebijakan ini tepat karena kualitas SDM adalah penentu mutu akademik. Namun, perlu percepatan sertifikasi dosen dan penguatan kompetensi pendukung (misalnya bahasa asing dan literasi digital).

F. Tren Kenaikan Total Penggunaan Dana

Penggunaan dana meningkat dari Rp 1.650.000.000 (2023 dan 2024) menjadi Rp1.750.000.000 (2025) dengan total Rp 5.050.000.000. Kenaikan ini mencerminkan pengelolaan yang progresif. Tim Audit menekankan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan agar tidak terlalu bergantung pada kontribusi mahasiswa.

G. Kelemahan dan Potensi Perbaikan

Kelemahan yang perlu ditindaklanjuti: (1) ketimpangan alokasi dana operasional dibanding penelitian dan PkM; (2) investasi sarana-prasarana masih terbatas; (3) pemanfaatan pendanaan eksternal belum optimal. Dengan tindak lanjut yang tepat, lembaga berpotensi memperkuat daya saing dan keberlanjutan keuangannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI AUDIT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2023-2025, Tim Audit Yayasan menyimpulkan bahwa pengelolaan dana pada prinsipnya telah berjalan transparan, dapat ditelusuri, dan berorientasi pada penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tren penggunaan anggaran menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan total pengeluaran Rp 5.050.000.000. Porsi terbesar dialokasikan untuk operasional pembelajaran, diikuti investasi SDM, serta pertumbuhan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Namun demikian, audit juga mencatat beberapa catatan perbaikan, yaitu perlunya peningkatan proporsi dana penelitian dan PkM, diversifikasi sumber pendanaan, serta penguatan investasi sarana-prasarana. Catatan ini menjadi dasar perbaikan berkelanjutan pada periode berikutnya.

B. Rekomendasi

1. Meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan non-mahasiswa melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha/industri, lembaga donor, serta program filantropi.
2. Memperbesar alokasi anggaran penelitian dan PkM melalui skema hibah internal kompetitif, dukungan publikasi, dan program pengabdian unggulan berbasis kemitraan.
3. Memperkuat sistem pencatatan keuangan berbasis digital (misalnya integrasi SIAKAD Keuangan/akuntansi) untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan kemudahan audit.
4. Mengoptimalkan penggunaan surplus (bila ada) untuk pengembangan sarana-prasarana prioritas seperti ruang pembelajaran, perpustakaan, dan fasilitas teknologi pembelajaran.

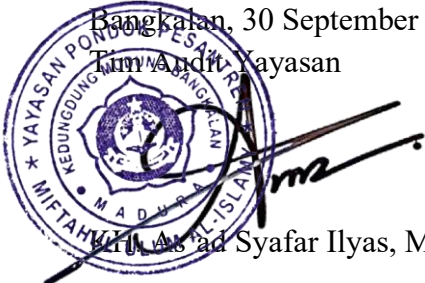
5. Meningkatkan transparansi pelaporan melalui publikasi laporan keuangan tahunan kepada pemangku kepentingan internal, serta pelaporan kepada yayasan secara berkala.

BAB VI

PENUTUP

Demikian laporan hasil audit keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2023-2025 disusun oleh Tim Audit Yayasan. Laporan ini menjadi dasar evaluasi dan perbaikan tata kelola keuangan di masa mendatang. Semoga hasil audit ini dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak terhadap pengelolaan keuangan kampus.

Bangkalan, 30 September 2025
Tim Audit Yayasan



Muhammad Syafar Ilyas, M.Pd

LAMPIRAN

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) TEMUAN AUDIT TAHUN ANGGARAN 2023–2025

Lampiran ini memuat rencana tindak lanjut atas rekomendasi Tim Audit Yayasan. Pelaksanaan RTL dipantau melalui rapat evaluasi triwulanan antara Pimpinan PT, Unit Keuangan, dan Yayasan, dengan bukti pelaksanaan berupa dokumen/rekaman kegiatan sesuai output yang ditetapkan.

No	Temuan (ringkas)	Aksi/RTL	Penanggung jawab	Batas waktu	Output/Bukti & Indikator keberhasilan
1	Porsi dana operasional pembelajaran sangat dominan; perlu kendali efisiensi dan kesesuaian output layanan.	Menetapkan pagu rinci operasional berbasis unit cost; menerapkan kontrol belanja (otorisasi berjenjang) dan evaluasi efisiensi per triwulan.	Wakil Ketua II; Bendahara; Kepala BAAK	Triwulan I 2026	SK/Edaran pagu & otorisasi; notulen rapat evaluasi; indikator: realisasi \leq pagu + deviasi terjelaskan.
2	Alokasi penelitian masih kecil dibanding kebutuhan peningkatan mutu akademik.	Membentuk skema Hibah Internal Kompetitif (proposal–review–kontrak luaran) dan mengalokasikan minimal persentase tertentu dari total belanja.	Wakil Ketua I; LPPM; Wakil Ketua II	Semester Genap 2025/2026	Panduan hibah, berita acara review, kontrak luaran; indikator: jumlah proposal didanai & luaran (artikel/prosiding) meningkat.
3	Dana PkM relatif kecil dan belum terarah pada program unggulan	Menetapkan desa/mitra binaan tahunan, template proposal PkM, dan pelaporan luaran terstandar	LPPM; Ketua Prodi	Semester Genap 2025/2026	SK mitra binaan; laporan PkM; indikator: minimal 1 program unggulan/Prodi/tahun dengan luaran tervalidasi.

	berbasis kemitraan.	(modul/produk/berita media).			
4	Investasi prasarana-sarana perlu diprioritaskan untuk fasilitas pembelajaran dan digitalisasi.	Menyusun rencana prioritas aset 3-tahunan (daftar kebutuhan, estimasi biaya, sumber dana) dan menjadwalkan pengadaan bertahap.	Wakil Ketua II; Unit Sarpras; Yayasan	Triwulan II 2026	Rencana prioritas aset; RKAT revisi; indikator: pengadaan prioritas terlaksana sesuai milestone.
5	Pengadaan sarana belum selalu dilengkapi dokumen pembandingan harga dan BAST terstruktur.	Menerapkan SOP pengadaan sederhana (permintaan-2/3 penawaran-penetapan vendor-BAST-inventaris) serta penomoran dokumen.	Wakil Ketua II; Unit Sarpras; Bendahara	Triwulan I 2026	SOP pengadaan; contoh bundel pengadaan lengkap; indikator: 100% pengadaan bernilai tertentu memiliki penawaran & BAST.
6	Investasi SDM sudah konsisten, tetapi perlu pelacakan manfaat terhadap kinerja.	Membuat logbook pengembangan SDM (pelatihan-biaya-hasil-tindak lanjut) dan mengaitkan dengan target BKD/kinerja unit.	Wakil Ketua I; Bag. Kepegawaian; LPM	Triwulan II 2026	Logbook SDM; evaluasi pascapelatihan; indikator: tindak lanjut (proposal/publikasi/sertifikasi) terdokumentasi $\geq 80\%$.
7	Transparansi internal laporan realisasi belum rutin; unit belum selalu memiliki gambaran posisi	Menyajikan ringkasan realisasi semesteran (tanpa data sensitif) dan mengadakan rapat monitoring anggaran triwulanan.	Wakil Ketua II; Bendahara	Mulai Triwulan I 2026 (rutin)	Ringkasan realisasi; notulen rapat; indikator: keterlambatan SPJ menurun & deviasi anggaran terpantau.

	anggaran.				
8	Diversifikasi sumber pendanaan non-mahasiswa belum optimal.	Menyusun peta peluang pendanaan (hibah, CSR, pemda, filantropi) dan membentuk tim perolehan dana/kerja sama untuk proposal rutin.	Wakil Ketua III/Unit Kerja Sama; Ketua; LPPM	Tahun 2026	Daftar peluang & proposal; MoU/MoA; indikator: minimal 2 sumber pendanaan eksternal aktif per tahun.

Catatan monitoring: Status RTL diisi oleh Unit Keuangan dan diverifikasi Yayasan pada rapat evaluasi; perubahan batas waktu harus disertai alasan dan berita acara revisi RTL.